PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH (Studi Kasus : SD Muhammadiyah 2 Surakarta)

Oleh :
Wijiyanto
STMIK Duta Bangsa Surakarta

ABSTRAK

Fokus utama penelitian ini adalah "Karakteristik Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah." Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan karakteristik Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta 2) Mendeskripsikan dokumen pendukung Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta. 3) Mendeskripsikan karakteristik manual Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Surakarta, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan empat tahapan yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian(1) Karakteristik Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta terdiri atas komponen-komponen yang berupa sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia. Perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer. Batas system yaitu Kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Lingkungan luar sistem terdiri peran orang tua, peran Diknas, peran sekolah, standarisasi, dan dana pendidikan. Penghubung yaitu proses transaksi, kontrol dan perencanaan strategis. Masukkan yang berupa data mentah dari guru, siswa dan keuangan sekolah. Keluaran yaitu output data. Pengolah berupa proses berubahnya data mentah menjadi data base dan Sasaran atau tujuan yaitu fleksibilotas, akuntabilitas dan transparansi. (2) Karakteristik Pendukung Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta antara lain sistem data base yang berupa koneksi dan setting, pengelolaan kesiswaan, pengelolaan akademik, pengelolaan guru dan karyawan, pengelolaan perpustakaan dan pelaporan. Decission support system yaitu sebagai pertimbangan kepala sekolah dalam mengambil keputusan. Information Resources Management yaitu memberikan informasi mengenai pengelolaan kesiswaan, pengelolaan akademik, pengelolaan guru dan karyawan, pengelolaan perpustakaa. User Machine system yaitu SDM yang mengoperasikan sistem informasi manajemen sekolah. Synergic organization yaitu kerjasama yang sinergis antara kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa dalam menggunakan sistem informasi manajemen. (3) Karakteristik Manual Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta yang terdiri dari sistem informasi

sumber daya manusia, sistem informasi akademik, sistem informasi kesiswaan dan sistem E learning.

Kata Kunci : **Sistem Informasi, Keputusan Kepala Sekolah, Karakteristik**

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK
DUTA BANGSA

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, munculnya format-format baru kemasan informasi, online access serta arus informasi yang telah membawa konsekuensi luas bagi lembaga pendidikan era ini serta menciptakan kebutuhan layanan yang kompetitif, layanan yang serba cepat, simple serta memberikan banyak alternatif. Dinas Pendidikan mengembangkan sistem informasi sekolah terpadu dalam pelaporan data pendidikan dari sekolah. Hal ini merupakan langkah terobosan untuk mempermudah pelaporan, akses, dan pembaruan data dari sekolah. Pada jaman era globalisasi dan perdagangan bebas yang akan segera diterapkan, sumberdaya manusia yang berkualitas menjadi syarat pokok untuk dapat bersaing. Dan untuk mendapatkan sumberdaya manusia yang berkualitas, lembaga Pendidikan mempunyai peran yang sangat vital dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dijaman era globalisasi dan Perdagangan Bebas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Khususnya Standar Sarana dan Prasarana pasal 46 ayat (1) menjelaskan bahwa " satuan pendidikan yang memiliki peserta didik, pendidik, dan/atau tenaga kependidikan yang memerlukan layanan khusus, wajib menyediakan akses ke sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mereka" Untuk itu sekolah harus dapat memberikan pelayanan terbaik kepada siswa dan orang tua siswa seperti orang tua siswa/ wali murid dan siswa harus mendapatkan informasi tentang perkembangan (proses belajar mengajar) siswa secara cepat, tepat dan akurat. Semakin cepat informasi sampai kepada orang tua atau walimurid dan siswa, maka akan semakin cepat juga perbaikan mutu (koreksi) pendidikan siswa. Dalam upaya memberikan informasi secara cepat, tepat dan akurat, sekolah memerlukan sebuah sistem informasi terpadu manajemen sekolah yang berkualitas. Untuk mendapatkan sistem yang terintegrasi seperti itu tidaklah cukup kalau dilakukan secara manual. Pembangunan suatu Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer adalah solusi yang paling tepat.

Kehadiran teknologi informasi melalui Sistem Informasi Manajemen yang di terapkan di sekolah, pada dasarnya telah membantu Kepala Sekolah dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian mengenai penggunaan Sistem informasi terhadap pengambilan keputusan kepala sekolah telah dilakukan oleh penelitian terdahulu seperti halnya hasil penelitian Risyanto (2006:1) yang menyatakan bahwa kemampuan pengambilan keputusan sangat ditentukan oleh kemampuan pengambilan keputusan sangat ditentukan oleh adanya pengelolaan sistem informasi kepala sekolah.

SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta dari sejak berdirinya yaitu tahun 1947 telah menunjukkan eksistensinya. Banyak orang tua murid yang mendaftarkan putra-putrinya di sekolah ini. Perkembangan yang begitu signifikan telah menghasilkan jumlah murid lebih dari 600 siswa, dan rata-rata perkelas 30–40 anak. Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 2 Surakarta selaku manajer atau pimpinan dituntut untuk senantiasa mampu menggerakkan komponen yang ada di sekolah termasuk di dalamnya mengambil suatu keputusan untuk mewujudkan

visi dan misi sekolah karena hal ini merupakan bagian dari pola kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah.

Kenyataan dilapangan, banyaknya jumlah siswa dan tuntutan adanya transparansi keuangan serta komunikasi dua arah dengan orang tua wali murid, hal ini menuntut adanya perbaikan sistem manajemen di dalam sekolah. Dengan adanya dukungan teknologi informasi, maka SD Muhammadiyah 2 Surakarta mewujudkannya dengan menggunakan sistem informasi untuk mendukung pengambilan keputusan Kepala Sekolah.

1. Fokus Penelitian

   Fokus penelitian ini adalah Bagaimana Karakteristik Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 2 Surakarta. Fokus tersebut di rinci menjadi tiga fokus yaitu:

   a. Bagaimana karakteristik Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Surakarta?
   b. Bagaimana Karakteristik dokumen pendukung Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Surakarta?
   c. Bagaimana Karakteristik Manual Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Surakarta?

2. Tujuan Penelitian

   Adapun tujuan penelitian ini disampaikan sebagaimana berikut :

   a. Untuk mendeskripsikan karakteristik Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Surakarta
   b. Untuk mendeskripsikan Karakteristik dokumen pendukung Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Surakarta
   c. Untuk mendeskripsikan Karakteristik manual Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Surakarta

3. Kajian Teori

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan hardware, software, brainware, prosedur dan atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. (HM. Jogiyanto, 2003)

Sistem informasi adalah satu kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan output yang baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan.

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu sistem informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain : fleksibel, efektif dan efisien.

Pengertian sistem menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999 : 950), "Sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas". Lucas dalam bukunya Wahyudi Komorotomo dan Subando Agus M (2004: 8) mengatakan, "secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau

variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu".

Sekolah Sebagai Sistem

Sekolah sebagai sistem, artinya semua elemen atau unsur yang ada di sekolah sebagai satu kesatuan yang utuh, tidak terpisahkan satu dengan yang lain, seperti siswa, guru, kepala sekolah, gedung, alat peraga, dan perangkat pembelajaran, dan sebagainya. Dalam era kemandirian sekolah dan era Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), tugas dan tanggung jawab yang pertama dan yang utama dari para pimpinan sekolah adalah menciptakan sekolah yang mereka pimpin menjadi semakin efektif, dalam arti menjadi semakin bermanfaat bagi sekolah itu sendiri dan bagi masyarakat luas penggunanya. Agar tugas dan tanggung jawab para pimpinan sekolah tersebut menjadi nyata, kiranya mereka perlu memahami, mendalami, dan menerapkan beberapa konsep ilmu manajemen yang dewasa ini telah dikembang-mekarkan oleh pemikir-pemikir dalam dunia bisnis. Manakala diperdalam secara sungguh-sungguh, kiranya konsep-konsep ilmu manajemen tersebut memiliki nilai (dalam arti *values*) yang tidak akan menjerumuskan dunia pendidikan kita ke arah bisnis yang dapat merugikan atau mengecewakan masyarakat luas penggunanya (Thomas B. Santoso, 2001)

Keputusan Kepala Sekolah

Kepemimpinan merupakan salah satu elemen penting dalam mencapai, mempertahankan dan meningkatkan kinerja organisasi. Koseptualisasi teori-teori kepemimpinan, telah menarik perhatian dan diskusi panjang para peneliti dan para praktisi. Menurut Pawar dan Eastman (2007), penelitian tentang kepemimpinan lebih ditekankan pada kepemimpinan transformasional. Desentralisasi dan otonomi pendidikan akan berhasil dengan baik, jika diiringi pemberdayaan pola kepemimpinan kepala sekolah yang optimal. Pemberdayaan berarti peningkatan kemampuan secara fungsional, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Kepala sekolah harus bertindak sebagai manajer dan pemimpin yang efektif. Sebagai manajer ia harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, meliputi (1) perencanaan; (2) pengorganisasian; (3) pengarahan; dan (4) pengawasan (Ngalim Puwanto, 2005: 106)

Pertama, kepala sekolah adalah pelaksana suatu tugas yang sarat dengan harapan dan pembaharuan. Kemasan cita-cita mulia pendidikan kita secara tidak langsung diserahkan kepada kepala sekolah. Optimisme orang tua yang terkondisikan pada kepercayaan menyekolahkan putera-puterinya pada sekolah tertentu tidak lain berupa fenomena menggantungkan cita-citanya pada kepala sekolah. Peserta didik dapat belajar dan membelajarkan dirinya hanya karena fasilitasi kepala sekolah. **Kedua**, sekolah sebagai suatu komunitas pendidikan membutuhkan seorang figur pemimpin yang dapat mendayagunakan semua potensi yang ada dalam sekolah untuk suatu visi dan misi sekolah. Di sini tampak peranan kepala sekolah bukan hanya seorang akumulator yang mengumpulkan aneka ragam potensi penata usaha, guru, karyawan dan peserta didik; melainkan konseptor managerial yang bertanggungjawab pada kontribusi masing-masingnya

demi efektivitas dan efiseiensi kelangsungan pendidikan. Akhirnya, kepala sekolah berperanan sebagai manager yang mengelola sekolah. (Xaviery, 2007)

Pola Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai dua peran utama, pertama sebagai pemimpin institusi bagi para guru, dan kedua memberikan pimpinan dalam manajemen. Pembaharuan pendidikan melalui manajemen berbasis sekolah (MBS) dan komite sekolah yang diperkenalkan sebagai bagian dari desentralisasi memberikan kepada kepala sekolah kesempatan yang lebih besar untuk menerapkan dengan lebih mantap berbagai fungsi dari kedua peran tersebut (Suryobroto, 2004: 194).

Kepala Sekolah Sebagai Pengambil Keputusan

Peranan kepala sekolah sebagai pengambil keputusan merupakan peran yang paling penting dari peranan yang lain seperti informasional dan interpersonal. Ada empat peran sebagai pengambil keputusan yaitu, *enterpreneur* artinya kepala sekolah berusaha memperbaiki penampilan sekolah. *Disturbance handler* artinya memperhatikan gangguan yang timbul di sekolah. *A resource allocater* artinya menyediakan segala sumber daya sekolah. *A negotiator roles* artinya kepala sekolah harus mampu untuk mengadakan pembicaraan dan musyawarah dengan pihak luar (Wahyosumidjo, 2002: 94).

4. Penelitian Terdahulu

Andreas dan Daniel (2006) Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa studi kasus yaitu pendidikan di New York City telah memperkenalkan kerangka teoritis untuk menggambarkan proses dari data yang digunakan untuk pengambilan keputusan di sekolah. Sekolah menggunakan sistem informasi berfokus pada potensi teknologi baru dan cara-cara baru analisis untuk memenuhi kebutuhan informasi pendidik di berbagai tingkat sistem. Penelitian ini menyimpulkan dengan suatu diskusi mengenai faktor penting untuk pengembangan dan implementasi sistem informasi yang efektif bagi sekolah: 1) perlu dibangun system informasi dari kebutuhan riil pendidikan di kelas dan sekolah; 2) Mengetahui kemampuan dan pengetahuan guru sebagai titik awal, 3) Pilih data yang sesuai untuk memasukkan dalam sistem informasi; 4) pengujian yang efektif memerlukan keselarasan yang erat antara standar, pengajaran dan pengujian; 5) Pendidik perlu pengembangan profesional di instruksional pengambilan keputusan yang mempertimbangkan peran data; 6) Pendidik perlu diperluas strategi instruksional.

Ajayi dan Omirin (2007). Studi ini meneliti penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan pada perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka pendek dan penganggaran di Universitas Nigeria Selatan-Barat. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif jenis survei. Data dikumpulkan dari sampel dari 600 subjek yang terdiri dari 400 staf akademik memegang posisi staf administrasi dan 200 staf administrasi senior pos unit menggunakan teknik stratified random sampling. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan jumlah frekuensi, persentase, berarti, deviasi standar dan statistik t-test. Ketiga hipotesis yang dihasilkan diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MIS tidak cukup

digunakan dalam proses pengambilan keputusan pada perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka pendek dan penganggaran. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara universitas Federal dan Negara dalam hal penggunaan SIM untuk pengambilan keputusan di kedua perencanaan jangka panjang dan pendek. Ada perbedaan yang signifikan dalam penggunaan SIM untuk pengambilan keputusan tentang anggaran antara Negara Federal dan universitas yang mendukung universitas Federal. Ini direkomendasikan bahwa unit MIS harus memadai dibiayai dan dipelihara untuk memastikan aliran informasi yang bebas dan penggunaan yang memadai MIS dalam pengambilan keputusan pada perencanaan jangka pendek dan jangka panjang serta anggaran.

Ofojebe (2010) Menggunakan informasi sangat penting untuk meningkatkan kolegialitas staf di era informasi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana menggunakan informasi telah meningkatkan kolegialitas staf di sekolah menengah di Anambra Negara. Berdasarkan pada tiga pertanyaan penelitian, penelitian ini menggunakan survei deskriptif dirancang dengan kuesioner dalam pengumpulan data. Enam ratus enam puluh guru dan kepala sekolah di Anambra Negara dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan nilai rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa staf sekolah menengah di Anambra Negara belum mampu menggunakan informasi untuk meningkatkan kolegialitas staf antara staf mereka. Beberapa hambatan dan strategi untuk menggunakan informasi untuk meningkatkan kolegialitas staf yang diidentifikasi. Diantara rekomendasi adalah staf yang harus mengembangkan pertukaran informasi yang baik di antara mereka sendiri dan mengurangi setiap penghalang untuk menggunakan informasi untuk meningkatkan kolegialitas staf

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena dalam mengkaji masalah, peneliti tidak membuktikan atau menolak hipotesis yang dibuat sebelum penelitian tetapi mengolah data dan menganalisis suatu masalah secara non numerik. Berdasarkan rangkaian teori tentang penelitian kualitatif tersebut, peneliti berkeyakinan untuk menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena jenis penelitian ini memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informan dan perilaku yang diamati.

   Dalam penelitian kualitatif, data yang diambil adalah berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari objek penelitian. Data yang dikumpulkan harus dapat menggambarkan atau melukiskan objek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Desain Penelitian

   Desain penelitian adalah rencana suatu studi atau kajian yang merupakan hasil (produk) pentahapan rencana suatu penelitian. Desain itu kemudian diimplementasikan di dalam kegiatan penelitian selanjutnya data

yang telah dikumpulkan dianalisis, kemudian dituangkan ke dalam laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain etnografi. Menurut Mantja (2005 : 2) menyatakan bahwa :"Etnografi merupakan rekontruksi budaya sekelompok manusia atau hal-hal yang dianggap budaya dalam berbagai kaedah kehidupan manusia (Preissle-Goetz dan LeCompte, 1991) atau, secara singkat sebagaimana dikemukakan oleh Spradley (1980) etnografi adalah budaya tentang perian (deskripsi) kebudayaan".

a. Lokasi Penelitian
   Lokasi penelitian yang digunakan adalah SD Muhammadiyah 2 Surakarta. Jl. Trisula III/I Kauman Solo 57112.
b. Data
   Data yang diperoleh di lokasi penelitian maupun diluar penelitian adalah sebagai berikut.
   1. Data Primer
      Yaitu data-data yang berasal dari sumber data utama, yang berwujud tindakan-tindakan dan kata-kata dari pihak yang terlibat dengan obyek yang diteliti (Moleong, 2002: 212). Data primer ini diperoleh dari penelitian lapangan yaitu berupa keterangan-keterangan dan penjelasan pihak-pihak yang berkompeten di bidangnya, yaitu Kepala Sekolah, guru, Karyawan dan siswa di SD Muhammadiyah 2 Surakarta).
   2. Data Sekunder
      Yaitu data-data yang berasal dari bahan kepustakaan baik itu berupa dokumen-dokumen atau arsip tertulis yang bersumber dari peraturan peraturan perundang-undangan, buku-buku, literatur, dokumen resmi, arsip dan publikasi di lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian.
c. Sumber Data
   Sumber data merupakan asal data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah.
   1. Informan
      Merupakan data yang dikumpulkan melalui pendapat-pendapat informan yang antara lain Kepala Sekolah, guru, Karyawan dan siswa di SD Muhammadiyah 2 Surakarta.
   2. Lapangan
      Data yang diambil langsung dari lokasi penelitian yaitu antara lain data mengenai profil sekolah SD Muhammadiyah 2 Surakarta.
   3. Dokumen
      Sumber data yang diperoleh dari hasil dokumentasi seperti rekaman hasil wawancara, foto wawancara dan foto lokasi penelitian.
   d. Nara Sumber
      Narasumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, Karyawan yang berada di SD Muhammadiyah 2 Surakarta.
f. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Wawancara mendalam
   Metode ini dipergunakan untuk mengumpulkan data primer yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara bebas terpimpin dengan berbagai pihak yang dipandang memahami objek yang diteliti, antara lain Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 2 Surakarta, Wakasek Kurikulum, bendahara sekolah, dan Kepala Tata Usaha.
2) Pengamatan (*observasi*)
   Yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui pengelolaan sistem informasi terhadap pengambilan keputusan kepala sekolah di SD Muhammadiyah 2 Surakarta.
3) Dokumentasi
   Dokumentasi merupakan bahan catatan rekaman yang bersifat formal dan terencana dalam organisasi, yang berkaitan dengan suatu peristiwa tertentu dan dapat secara baik di manfaatkan sebagai sumber data dalam penelitian. Dokumentasi yang di maksud dalam penelitian ini antara lain foto-foto kegiatan penelitian dan output dari sistem informasi yang ada di sekolah

3. Teknik Analisis Data

Proses analisis dalam penelitian kualitatif, kegiatannya pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data. Hal ini sangat berbeda dengan proses analisis di dalam penelitian kualitatif, yang memisahkan secara tegas antara proses pengumpulan data dengan proses analisisnya, yaitu analisis yang dilakukan setelah proses pengumpulan data telah lengkap dan selesai dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, tiga kompnen analisis tersebut saling berkaitan dan berinteraksi, tak bisa dipisahkan dari kegiatan pengumpulan data. Oleh karena itu sering dinyatakan bahwa proses analisis dilakukan di lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data,s ebelum peneliti meninghalkan lapangan. Secara sederhana oleh Miles dan Huberman (dalam Sutopo, 2002 : 94) dinyatakan bahwa : ”terdapat dua model pokok dalam melaksanakan analisis di dalam penelitian kualitatif, yaitu (1) model analisis jalinan atau mengalir (*flow model of analysis*) dan (2) model analisis interaktif”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penarikan kesimpulan secara deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.

4. Keabsahan Data

Validitas data atau kesahihan data merupakan kebenaran data dari hasil penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud supaya hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, karena validitas data menunjukkan mutu seluruh proses pengumpulan data dalam penelitian. Data yang terkumpul, diolah dan diuji kebenarannya melalui teknik pemeriksaan tertentu.

Validitas data akan menunjukkan bahwa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada pada lokasi penelitian dan penjelasan dari deskripsi permasalahan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk menganalisa data kualitatif digunakan suatu teknik yang disebut Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2006), “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu".

Triangulasi metodologi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dimana peneliti menggali data yang sama atau sejenis dengan menggunakan metode yang berbeda. Yaitu misalnya peneliti menggunakan metode wawancara, pengamatan/observasi, kuesioner, analisis dokumen/arsip dan lain-lain.

PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Paparan Data

SD Muhammadiyah 2 Surakarta Berdiri sejak tahun 1947, dua tahun setelah Indonesia Merdeka, SR Muhammadiyah Kauman berlokasi di Jl. Trisula III/1 Kauman Surakarta dan sebagai Kepala Sekolahnya Ibu Siti Aminah Zaini(almh). Semasa perkembangannya SD Muhammadiyah 2 Surakarta berkali-kali berganti pimpinan Kepala Sekolah, yaitu : (a) Bapak Sudardjo (alm), (b) Bapak Sigit Siswanto (alm), (c) Bapak Abdul Jalil, BA. (alm), (d) Ibu Sugiarti (almh), (e) Bapak Sugiyatmo, dan (f) Bapak Parimin Tejo Pramono, S.Pd.

Mengingat perkembangan SD Muhammadiyah 2 Surakarta yang sangat pesat dan mendesak, maka dengan prakarsa Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kauman bersama Dewan Penyantun SD Muhammadiyah 2 Surakarta memberanikan diri untuk membuka kelas paralel dua kelas mulai tahun 1993. Kemudian tahun 1995 Pimpinan Ranting Muhammadiyah dengan Dewan Penyantun mengontrak rumah milik Bapak Ir. M. Taufiq Rahim (sebelah utara Jl. Trisula) untuk penambahan lokal ruang kelas, Musholla, dan Gudang. Pada tahun 1999/2000, SD Muhammadiyah 2 Surakarta membuka tambahan kelas I menjadi parelel tiga kelas.

a. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta
   1. Komponen-komponen

      Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut sub sistem, misalkan sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia. Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut supra sistem. Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

      Karakteristik Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta antara lain:Sumber daya manusia, Perangkat lunak (*Software*), Perangkat Keras (*Hardware*), Jaringan Komputer
   2. Batas sistem

      Sistem informasi yang terdapat di SD Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan *software* manajemen sekolah yang mampu mencatat sejarah siswa (biodata, nilai, konseling, ekstrakurikuler, keuangan/SPP, pinjaman buku, presensi, dll) dari siswa masuk hingga lulus atau keluar dari sekolah tersebut. Sistem Informasi di SD Muhammadiyah 2 Surakarta mulai diterapkan sejak tahun 2002. Sistem informasi diwujudkan guna

mempermudah pengelolaan administrasi sekolah yang pengelolaannya dilakukan oleh karyawan di SD Muhamadiyah 2 Surakarta. Sebelum diterapkannya sistem informasi, seluruh pengelolaan data sekolah di SD Muhammadiyah 2 Surakarta dilakukan secara manual, yaitu setiap data keuangan, penerimaan harian dan setoran ke majelis diketik atau di tulis tangan dan dimasukkan ke dalam almari arsip.

3. Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar system yang ada di SD Muhammadiyah 2 Surakarta yang secara jelas dapat mempengaruhi operasi system antara lain:

a. Peran orang tua siswa yang dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu unsur yang memberikan arahan bagi siswa dalam menyelesaikan proses belajarnya.
b. Peran Depdiknas dalam mendukung adanya penggunaan system informasi manajemen di sekolah melalui kebijakan yang telah di sosialisasikan
c. Lingkungan sekolah yang merupakan batas yang dapat memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas pendidikan tersebut.
d. Sarana dan Prasarana yang ada di SD Muhammadiyah 2 Surakarta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem yang ada disekolah tersebut, dan merupakan salah satu pendukung perkembangan sekolah.
e. Standarisasi dan pengawasan merupakan salah satu point penting yang memberikan dukungan sistem sekolah ke arah yang lebih baik.
f. Dana Pendidikan. Hal ini jelas tanpa dukungan dana sekolah akan kesulitan dalam melakukan pengelolaan system informasi manajemen, terlebih untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi komputerisasi di butuhkan dana yang tidak sedikit.

4. Penghubung

Penghubung merupakan media perantara antar subsistem. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Output dari satu subsistem akan menjadi input untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan. Penerapan sistem informasi di SD Muhammadiyah 2 Surakarta dilakukan melalui system informasi manajemen (SIM) untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen di sekolah.

5. Masukkan

Untuk mempermudah pengumpulan data sekaligus sosialisasi awal mula penerapan sistem informasi, manajemen sekolah memberikan form kepada seluruh guru dan karyawan yang ada di SD Muhammadiyah 2 Surakarta untuk mendata setiap guru karyawan yang ada di sekolah tersebut. Form tersebut kemudian dikembalikan ke manajemen sekolah dalam waktu yang sudah ditentukan. Disamping menggunakan form,

pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan softfile dimana para pegawai diminta mengumpulkan data diri dengan format yang sudah ditentukan pihak manajemen sekolah dan disimpan ke dalam CD ataupun *flashdisk*. Hal ini dilakukan untuk mempercepat proses input data. Selama pengumpulan data, tidak ada kendala dari guru dan karyawan mengingat jangka waktu pengumpulan dan petunjuk pengisian yang memudahkan pegawai dalam mengisi form.

6. Keluaran

   Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem. Data kepegawaian yang telah diolah menghasilkan informasi kepegawaian yang dapat digunakan diantaranya untuk pengambilan keputusan dalam peningkatan kinerja guru atau pemberian reward kepada guru dan karyawan. Informasi ini dapat ditampilkan sesuai dengan kebutuhan dan langsung dicetak sebagai bahan laporan dan pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan dalam sistem informasi ini telah memenuhi kebutuhan dan memudahkan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

7. Pengolah

   Operasi yang dilakukan dalam pengolahan data kepegawaian adalah :

   a. *Coding* data, merubah data menjadi kode kode; misalnya jenis kelamin laki-laki ditulis dengan angka 0 dan perempuan dengan 1.
   b. *Classifying* data; mengklasifikasikan data dilakukan dengan: mengelompokkan data ke dalam grup berdasarkan karakteristik tertentu..
   c. *Summarizing*, proses akumulasi data, misalnya penambahan masa kerja setiap bulannya.
   d. *Displaying result*, menampilkan hasil informasi pegawai ke dalam monitor ataupun hasil cetakan.
   e. *Reproducing,* mencetak dan menggadakan hasil informasi kepegawaian untuk para pemakai yang membutuhkan, misalnya laporan Kepala Sekolah atau Dinas Pendidikan untuk pengambilan keputusan.

8. Sasaran atau tujuan

   Dari data-data di lapangan diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan sistem informasi di SD Muhammadiyah 2 Surakarta dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu :

   a. Mempermudah Proses Pencatatan dan Pendataan Pegawai dan keuangan
   b. Mempermudah Penyimpanan dan Akses terhadap Database Pegawai dan keuangan
   c. Mempermudah Pencarian dan Cetak Data sebagai Bahan Pelaporan

b. Karakteristik Dokumen Pendukung Sistem Informasi Manajamen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta.

Ada beberapa dokumen pendukung Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta yaitu :

1. Sistem Database

   Sistem data base di SD Muhammadiyah 2 Surakarta memuat hal-hal sebagai berikut: Koneksi dan setting, Pengelolaan Kesiswaan, Pengelolaan Akademik, Pengelolaan Guru dan Karyawan, Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan Perpustakaan, dan Pelaporan

2. *Decission Support System*

   Kepala sekolah merupakan salah satu sumberdaya sekolah yang disebut sumberdaya manusia jenis manajer (SDM-M) yang memiliki tugas dan fungsi mengkoordinasikan dan menyerasikan sumberdaya manusia jenis pelaksana (SDM-P) melalui sejumlah input manajemen agar SDM-P menggunakan jasanya untuk bercampur tangan dengan sumberdaya selebihnya (SD-slbh), sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik untuk menghasilkan output yang diharapkan.

3. *Information Resource Management*

   Sebuah sistem informasi baik sistem informasi manual maupun yang dilengkapi dengan perlengkapan sistem komputer memiliki komponen dasar yang sama, yaitu masukan berupa bahan informasi/data, pengolahan data, instruksi dan prosedur, keluaran, serta catatan-catatan dan arsip. Bahan informasi ini yang akan diolah menjadi suatu informasi yang berguna bagi manusia. Proses pengolahan data ini dilakukan dalam suatu mekanisme kerja SIM.

4. *User Machine System*

   Diartikan bahwa perancang sebuah sistem informasi manajemen harus memahami kemampuan manusia sebagai pengolah informasi dan perilaku manusia dalam pengambilan keputusan.

5. *Synergystic Organization*

   Sebuah sistem informasi manajemen (SIM) adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang perlu untuk SD Muhammadiyah 2 Surakarta. Sistem informasi ini memberi dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dan pengambilan keputusan kepala sekolah. Sistem informasi yang demikian itu telah ada sebelum munculnya komputer. komputer telah menambahkan sebuah teknologi baru pada sistem informasi.

c. Karakteristik Manual Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta

Karakteristik manual Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta dapat digambarkan ke dalam bagan sebagai berikut:

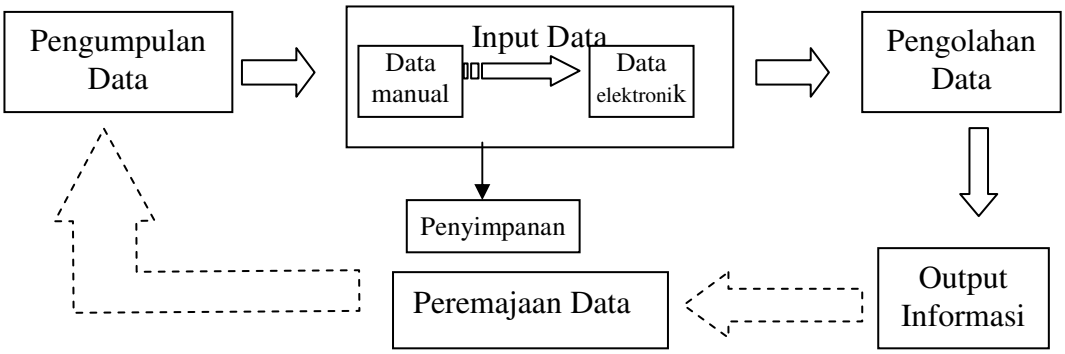

1) Sistem informasi sumber daya manusia
   Data guru dan karyawan ini digunakan untuk mengelola informasi penting tentang tenaga engajar maupun karyawan-karyawan yang terdaftar di sekolah, seperti biodata, pangkat, jabatan, alamat, status bekerja, pendidikan, data karir dan lain-lain
2) Sistem informasi akademik
   Pengelolaan kurikulum, penjadwalan satuan pengajaran, pengelolaan nilai akademik siswa, presensi siswa, pengelolaan kedisiplinan siswa.
3) Sistem informasi Kesiswaan
   Penerimaan siswa baru, biodata siswa, pengelolaan kenaikan kelas siswa, pengelolaan kelulusan dan lain-lain
4) Sistem E-learning
   Proses pendidikan menggunakan sistem online maupun intranet bagi siswa dan guru berupa tanya jawab, ulangan online, tugas-tugas dan lain-lain

2. Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Surakarta diperoleh pokok-pokok temuan sebagai berikut :

a. Karakteristik sistem informasi manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta dapat dikategorikan menjadi delapan bagian yaitu (1) komponen-komponen yang berupa sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia. Perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer. (2) Batas system, (3) Lingkungan luar sistem (4) Penghubung, (5) Masukkan, (6) Keluaran, (7) Pengolah dan (8) Sasaran atau tujuan.
b. Karakteristik dokumen pendukung Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta antara lain (1) Sistem Database, (2) Decission Support System, (3) Information Resource Management (IRM), (4) User Machine System dan (5) Synergystic Organization.
c. Karakteristik Manual Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta terdiri atas (1) Sistem informasi sumber daya manusia, (2) Sistem informasi akademik, (3) Sistem informasi Kesiswaan dan (4) Sistem E-learning

PEMBAHASAN

Dalam era kemandirian sekolah dan era Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), tugas dan tanggung jawab yang pertama dan yang utama dari para pimpinan sekolah adalah menciptakan sekolah yang mereka pimpin menjadi

semakin efektif, dalam arti menjadi semakin bermanfaat bagi sekolah itu sendiri dan bagi masyarakat luas penggunanya. Agar tugas dan tanggung jawab para pimpinan sekolah tersebut menjadi nyata. Kepala sekolah adalah pelaksana suatu tugas yang sarat dengan harapan dan pembaharuan. Kemasan cita-cita mulia pendidikan kita secara tidak langsung diserahkan kepada kepala sekolah. Optimisme orang tua yang terkondisikan pada kepercayaan menyekolahkan putera-puterinya pada sekolah tertentu tidak lain berupa fenomen menggantungkan cita-citanya pada kepala sekolah.

Peserta didik dapat belajar dan membelajarkan dirinya hanya karena fasilitasi kepala sekolah. Seonggokan aturan dan kurikulum yang selanjutnya direalisasiakan oleh para pendidik sudah pasti atas koordinasi dan otokrasi dari kepala sekolah. Singkatnya, kepala sekolah merupakan tokoh sentral pendidikan. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi," (Wahyudi Komorotomo dan Subando Agus M., 2001 : 14)

1. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta

   Karakteristik sistem informasi manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta dapat dikategorikan menjadi delapan bagian yaitu (1) komponen-komponen yang berupa sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia. Perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer. (2) Batas system, (3) Lingkungan luar sistem (4) Penghubung, (5) Masukkan, (6) Keluaran, (7) Pengolah dan (8) Sasaran atau tujuan.

   a. Sumber Daya Manusia

      Karyawan atau pegawai yang tanggung jawab utamanya adalah untuk memberikan kontribusi atas tersedianya sumber daya informasi dalam organisasi disebut sebagai spesialis informasi (*information specialist*). Menurut Raymond McLeod, Jr.& George P. Schell (2008: 95), "Spesialis informasi pada awalnya meliputi analis sistem, programmer dan operator. Kemudian ditambah lagi dengan administrator basis data, spesialis jaringan dan webmaster".

   b. Sumber Daya Perangkat Lunak (*Software*)

      Perangkat lunak adalah sekumpulan instruksi yang diberikan untuk mengendalikan perangkat komputer. Komputer tidak akan berguna tanpa keberadaan perangkat lunak karena komputer bekerja atas dasar instruksi. Menurut Raymond McLeod, Jr.& George P. Schell (2008:1v35), "terdapat dua jenis dasar piranti lunak: piranti lunak sistem dan aplikasi. Piranti lunak sistem dibutuhkan untuk menggunakan komputer, sedangkan piranti lunak aplikasi memproses data pengguna".

   c. Sumber Daya Perangkat Keras (*Hardware*)

      Sistem informasi di SD Muhammadiyah 2 Surakarta didukung 2 unit komputer yang berada di ruang Kepala Sekolah dan di Ruang Tata Usaha. Alat input pendukung sistem informasi sekolaj adalah 1 buah *scanner* dan alat output berupa 1 printer.

d. Sumber Daya Basis Data (*Database*)

Sistem informasi di SD Muhammadiyah 2 Surakarta telah menerapkan sistem manajemen basis data dalam pengelolaan data yang masuk ke *database*. Hal tersebut memang perlu dilakukan mengingat besar dan beragamnya data yang masuk ke dalam data base sehingga dengan sistem manajemen basis data diharapkan data dapat diorganisasikan dengan baik dan data tertentu yang dibutuhkan sewaktu-waktu dapat disediakan dengan cepat.

e. Sumber Daya Jaringan Komputer

Di SD Muhammadiyah 2 Surakarta Jaringan komputer belum di gunakan untuk mendukung system informasi, system informasi di SD Muhammadiyah hanya di gunakan sebagai data base tanpa mempunyai fungsi utama sebagai media komunikasi data dan pertukaran informasi.

2. Karakteristik Dokumen Pendukung Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta

Agar sistem informasi di SD Muhammadiyah 2 Surakarta lebih efisien dan dapat dikatakan baik, maka perlu usaha untuk mengoptimalisasikan masing-masing komponen dalam penerapan sistem informasi tersebut. Usaha yang dilakukan yaitu:

a. Dari Segi Sumber Daya Manusia
   1) Mengadakan pelatihan-pelatihan dan workshop berkaitan dengan penerapan sistem informasi manajemen berbasis computer
   2) Memberi arahan-arahan agar para pegawai lebih disiplin dalam melakukan pekerjaannya
   3) Menyediakan anggaran tersendiri untuk pengembangan SDM
   4) Melakukan penambahan pegawai yang kompeten di bidang computer
b. Dari Segi Perangkat Lunak (*Software*)
   1) Perawatan berkala terhadap piranti lunak mencakup sistem operasi, aplikasi umum dan aplikasi khusus sistem informasi sekolah
   2) Memperbarui piranti lunak pendukung system informasi sekolah sesuai dengan kebutuhan pelayanan
c. Dari Segi Piranti Keras (*Hardware*)
   1) Upgrade komputer terutama komputer server untuk mempercepat pengolahan data sisw, data keuangan dan data guru karyawan.
   2) Penambahan jumlah komputer agar input data dapat dilakukan lebih cepat dan sesuai target.
   3) Penambahan memory pada beberapa komputer untuk meningkatkan kinerja
d. Dari Segi Basis Data
   1) Memperbesar volume penyimpanan basis data mengingat data yang masuk terus bertambah.
   2) Perawatan memori penyimpanan basis data secara berkala
e. Dari Segi Jaringan

Penambahan antena *wireless* untuk memperkuat jaringan nirkabel sehingga basis data dapat diakses semua pihak yang berkepentingan sepeti, wali murid, komite, guru dan kepala sekolah sebagai bahan pengambilan

keputusan.

3. Karakteristik Manual Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta.

   Pembangunan suatu sistem informasi baik dalam skala besar maupun kecil, tetap membutuhkan langkah-langkah tersusun dan terkoordinasi karena pembangunan sistem informasi merupakan suatu proyek pengembangan memiliki tujuan sehingga sistem informasi dapat berjalan dengan baik.

   Sistem informasi memiliki 5 komponen utama pembentuk yaitu : Komponen Perangkat Keras (*Hardware*), Komponen Perangkat Lunak (*Software)*, Komponen Sumber Daya Manusia (*Brainware*), Komponen Jaringan komputer (*Netware*), dan Komponen Sumber Daya Data (*Dataware*)

   . Bila setiap sekolah diberikan fasilitas teknologi komputerisasi yang nantinya akan membangun suatu situs web masing-masing sekolah. Web ini akan berisikan keadaan sekolah baik secara fisik maupun non fisik, sarana dan prasarana saat ini termasuk teknologinya, jumlah guru dan murid sehingga setiap sekolah nantinya bisa bertukar informasi satu sama lainnya Selanjutnya situs web ini akan ditampung dalam satu server yang terletak di provinsi masing-masing yang terhubung dengan daerahnya. Kemudian seluruh propinsi ini mengumpulkan situs web sekolah ke lembaga yang ditunjuk tadi sehingga terkumpul menjadi satu web nasional. Disinilah Link seluruh sekolah yang ada di Indonesia, disini pulalah kita bisa bertukar informasi mengenai sekolah masing-masing.

Hasil Penelitian

Karakteristik Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta menghasilkan temuan bahwa penerapan sistem informasi di sekolah ini dipengaruhi oleh 8 komponen antara lain Karakteristik sistem informasi manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta dapat dikategorikan menjadi delapan bagian yaitu (1) komponen-komponen yang berupa sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia. Perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer. (2) Batas system, (3) Lingkungan luar sistem (4) Penghubung, (5) Masukkan, (6) Keluaran, (7) Pengolah dan (8) Sasaran atau tujuan yang didalamnya memuat tentang 1) Sumber Daya Manusia, 2) Sumber Daya *Software*, 3) Sumber Daya *Hardware*, 4) Sumber Daya basis data (*database*), 5) Sumber Daya jaringan.

Pengambilan keputusan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Surakarta dicapai melalui kemampuan untuk (a) Menjaring informasi berkualitas sebagai bahan untuk mengambil keputusan; (b)Mengambil keputusan secara terampil (cepat, tepat, cekat) ; (c) Memperhitungkan akibat pengambilan keputusan dengan penuh perhitungan (*least cost and most benefit*) ; (d) Menggunakan sistem informasi sekolah sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Kinerja kepala sekolah yang ditunjukkan dalam bentuk aktivitas-aktivitas ini dapat dievaluasi oleh pengawas melalui sistem evaluasi kinerja dengan menggunakan instrumen dalam bentuk wawancara kepada komponen sekolah yang ia datangi.

Dari hasil temuan, maka dapat di ketahui bahwa Kepala Sekolah di SD Muhamadiyah 2 Surakarta memang telah menggunakan sistem informasi untuk mengambil keputusan, hanya saja keputusan yang diambil tersebut tidak hanya di dasarkan pada data sistem informasi sekolah, namun pendekatan dan survey ke lapangan juga menjadi dasar pertimbangan kepala sekolah untuk mengambil keputusan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan terhadap permasalahan penelitian sebagai berikut :

a. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta terdiri atas komponen-komponen yang berupa sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia. Perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer. Batas system yaitu Kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Lingkungan luar sistem terdiri peran orang tua, peran Diknas, peran sekolah, standarisasi, dan dana pendidikan. Penghubung yaitu proses transaksi, kontrol dan perencanaan strategis. Masukkan yang berupa data mentah dari guru, siswa dan keuangan sekolah. Keluaran yaitu output data. Pengolah berupa proses berubahnya data mentah menjadi data base dan Sasaran atau tujuan yaitu fleksibilotas, akuntabilitas dan transparansi.
b. Karakteristik Dokumen Pendukung Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta antara lain sistem data base yang berupa koneksi dan setting, pengelolaan kesiswaan, pengelolaan akademik, pengelolaan guru dan karyawan, pengelolaan perpustakaan dan pelaporan. Decission support system yaitu sebagai pertimbangan kepala sekolah dalam mengambil keputusan. Information Resources Management yaitu memberikan informasi mengenai pengelolaan kesiswaan, pengelolaan akademik, pengelolaan guru dan karyawan, pengelolaan perpustakaa. User Machine system yaitu SDM yang mengoperasikan sistem informasi manajemen sekolah. Synergic organization yaitu kerjasama yang sinergis antara kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa dalam menggunakan sistem informasi manajemen.
c. Karakteristik Manual Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta yang terdiri dari sistem informasi sumber daya manusia, sistem informasi akademik, sistem informasi kesiswaan dan sistem E learning.

DAFTAR PUSTAKA

Ajayi, I.A and Omirin, Fadekemi F. 2007. *The Use of Management Information Systems (MIS) In Decision Making In The South-West Nigerian Universitas.* Educational Research and Review Vol 2(5). Departement Of Educational Foundations and Menegements, Faculty of Education, University of Ado-Ekiti, Nigeria.

Andreas Breiter, Daniel Light. 2006. *Data For School Improvement Factors for desigining effective information system to support decision-making in schools.* International of Journal vol 9 (3). Institute for Information Management Bremen, Am Faltum, Bremen, Germany.

James L. Morrison, Ganiyu T. Oladunjoye, Dale Rose. 2008. *Online Search Strategies Of Educational Administrators For Determining The Credibility Of Information Gleaned From A Website.* College Teaching Metods & Styles Journal, Volume 4, Number 2. USA.

M. Afshari, K Abu Bakar, S.L.Wong., M. Afshari. 2010. *Principals' Level of Computer Use and Some Contributing Factors. International Journal Of Education and Information Technologies.*

Marjohan, 2007. Artikel Tanggung Jawab Kepala Sekolah atas Mutu Pendidikan. www.edu_articles.com

Mulyasa, 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Moeljono Djoko Santoso.2003. *Beyond Leadership: 12 Konsep Kepemimpinan.* Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia

Moleong, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: Rosda.

Nazir, 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ngalim Puwanto, 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Rev.Fr. Ofojebe Wenceslaus, Egboka, Patience Ndidi and C. Anadi Cordelia. 2010. *Information use for Staff Collegiality in Public Secondary School in Nigeria : Barriers and Enhancement Strategies*. International Journal of Educational Administration, volume 2, number 1. Dept of Educational Foundation, Nnamdi Azikiwe Univerity Awka.

Risyanto 2006. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pengambilan Keputusan Kepala SLTP Negeri (Studi Deskriptif Analitik pada SLTP Negeri di Kec. Ciamis Kabupaten Ciamis). http://digilip.upi.edu/pasca/avalable/etd.0927106-693800

Riastuti. 2005. Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Seleksi Pengangkatan Calon Kepala Sekolah SMP/SMA Negeri pada Dinas Pendidikan dan Olahraga Daerah. http://wiki.stttelkom.ac.id/index.php/113010044

Siagian, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Suryobroto, 2004. Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta

Sutopo, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Surakarta: UNS Press.

Sugiyono, 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfa Beta

Thomas B. Santoso, 2001. Jurnal "Memanajemeni Sekolah di Masa Kini (1)". www.depdiknas.go.id.

Umar, 2002. *Evaluasi Kinerja Perusahaan.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Wahyosumidjo, 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK
DUTA BANGSA